



Analisis Fungsi, Kategori, Peran dalam Berita Kumparan.com terbitan 11 Agustus 2024 “Telusur Budaya dan Sejarah Jantiharjo sebagai Modal Penyadaran Aset Budaya

Sigit Ariyanto¹, Muhammad Afdholil Kholiqoh Insani², Aulia Tri Lestari³, Inesya Kalyana tantri⁴

^{1,2,3,4}Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus, Indonesia

202333218@std.umk.ac.id¹, 202333208@std.umk.ac.id², 202333199@std.umk.ac.id³, 202333277@std.umk.ac.id⁴

Abstract

This study aims to analyze the use of patterns, characteristics, categories and syntactic roles in the kumparan.com news text dated August 11, 2024 entitled "Exploring Jantiharjo Culture and History as Capital for Cultural Asset Awareness". The methodology used is descriptive and qualitative, collecting data from documents without direct observation. The tool used is a table that records the role of sentences, functions and syntactic categories that appear in the text. The results of the analysis show that the sentence patterns in the text are composed of SPO (subject-predicate-object), SPK (subject-predicate-adverb), and SPOPelK (subject-predicate-object-adverb complement). Based on its function, the subject (S) is included in the noun category, the predicate (P) is included in the verb category, the object (O) is included in the noun category, the complement (Pel) is included in the noun category, and the Explanation (Ket) is included in the noun category. It is located in. Next, if we analyze the role of the sentence, we find that the subject functions as the actor, the predicate as the action or object, the object as the recipient or destination, the complement as the victim, and the adverb as the origin. . purpose or characteristic. This study is expected to provide a deeper understanding of the syntactic structure of kumparan.com news texts and the role of syntactic elements in conveying messages and meanings in news narratives

Keywords: : Syntactic Patterns, Syntactic Functions, Syntactic Categories, Syntactic Roles, News Text Analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan pola, ciri, kategori dan peran sintaksis pada teks berita kumparan.com tanggal 11 Agustus 2024 yang berjudul “Telusur Budaya dan Sejarah Jantiharjo sebagai Modal Penyadaran Aset Budaya”. Metodologi yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif, mengumpulkan data dari dokumen tanpa observasi langsung. Alat yang digunakan adalah tabel yang mencatat peran kalimat, fungsi dan kategori sintaksis yang muncul dalam teks. Hasil analisis menunjukkan bahwa pola kalimat dalam teks tersebut tersusun atas SPO (subjek-predikat-objek), SPK (subjek-predikat-kata keterangan), dan SPOPelK (subjek-predikat-objek-pelengkap kata keterangan). Berdasarkan fungsinya, subjek (S) termasuk kategori nomina, predikat (P) termasuk kategori verba, objek (O) termasuk

Article History:

Received 2024-04-22

Revised 2024-06-12

Accepted 2024-06-30

DOI:

10.0021xx/educatio.vxix.xxxx

kategori nomina, pelengkap (Pel) termasuk kategori nomina, dan Penjelasan (Ket) termasuk dalam kategori kata benda. Letaknya di. Selanjutnya jika kita menganalisis peranan kalimat, kita menemukan bahwa subjek berfungsi sebagai pelaku, predikat sebagai tindakan atau objek, objek sebagai penerima atau tujuan, pelengkap sebagai korban, dan kata keterangan sebagai asal. . tujuan atau karakteristik. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai struktur sintaksis teks berita kumparan.com dan peranan unsur sintaksis dalam menyampaikan pesan dan makna dalam narasi berita

Kata Kunci: Pola Sintaksis, Fungsi Sintaksis, Kategori Sintaksis, Peran Sintaksis, Analisis Teks Berita

PENDAHULUAN

Pendahuluan Media informasi kini mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk sektor pendidikan. Media di Indonesia terdiri dari media cetak dan media elektronik. Media elektronik adalah media yang menyampaikan informasi dalam bentuk analog atau digital, dan platform online yang dapat diakses melalui Internet ditujukan untuk pembaca. Contoh media elektronik yang biasa digunakan untuk menyampaikan informasi antara lain radio, televisi, gadget, internet, dan konten online.

Sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang mempelajari tentang kaidah penggabungan kata menjadi satuan gramatik yang lebih besar yang dimaksud frasa, kalusa, dan kalimat, serta penempatan morfem suprasegmental (intonasi) sesuai dengan struktur semantik yang sesuai dengan pembicara sebagai dasarnya (Press., 2014). Tata bahasa membahas kaidah dalam berbahasa, dan penggunaan sintaksis memerlukan kelengkapan semua komponen yang menyusunnya. Hal ini bertujuan agar bahasa yang disampaikan mudah dipahami oleh siapa saja. Penyampaian pesan oleh pembicara kepada lawan bicaranya akan lebih efektif jika sesuai dengan kaidah bahasa, sehingga pesan dapat dipahami dengan baik. Masyarakat umum kini lebih memilih menggunakan media komunikasi publik secara online, karena alasan efisiensi waktu dan praktis. Dalam konteks ini, keterampilan bahasa menjadi kunci utama dalam proses komunikasi melalui berita online, terutama dalam menyusun kalimat.

Unsur-unsur bahasa dapat diidentifikasi berdasarkan struktur, kategori, fungsi, dan makna. Aspek-aspek tersebut dapat digunakan untuk melakukan analisis. Analisis sintaksis yang dilakukan berfokus pada struktur kalimat, serta mempertimbangkan fungsi, kategori, dan peran sintaksis, agar kalimat yang dihasilkan menjadi sempurna dengan memperhatikan struktur sintaksis. Selain itu, analisis ini juga membantu dalam menentukan fungsi sintaksis dalam rangkaian kata, serta mengidentifikasi kategori yang mengisi fungsi sintaksis dalam kalimat yang utuh. Di samping itu, penting untuk memperhatikan fungsi dan kategori peran sintaksis dalam kalimat untuk memahami makna yang terkandung dalam setiap kata.

Unsur bahasa yang termasuk dalam ruang lingkup sintaksis yaitu frasa, klausa, dan kalimat. Berbicara mengenai struktur sintaksis terdapat tiga hal mendasar yaitu fungsi, kategori, dan peran sintaksis. Fungsi sintaksis merujuk pada struktur dalam sintaksis yang diisi oleh kategori tertentu (Verhaar, 2010). Struktur ini mencakup subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Kom), dan keterangan (Ket). Kategori sintaksis adalah jenis kata atau frasa yang mengisi fungsi sintaksis, yang berkaitan dengan nomina (N), verba (V), adjektiva (A), adverbial (Adv), numeralia (Num),

preposisi (Prep), konjungsi (Konj), dan pronominal (Pron). Kategori utama terdiri dari nomina, verba, dan adjektiva, sementara yang lainnya merupakan kategori tambahan. Di sisi lain, peran sintaksis adalah verba atau kata kerja yang mengisi fungsi P dan menjadi pusat dari sebuah klausa (preposisi). Secara umum, fungsi sintaksis yang terdiri dari unsur-unsur yang telah disebutkan sebelumnya adalah kotak kosong yang tidak memiliki makna. Fungsi-fungsi tersebut akan memperoleh makna ketika dihubungkan dengan kategori dan peran sintaksis, sehingga memiliki "peran tertentu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada berita kumparan.com terbitan 11 Agustus 2024 dengan judul “*Telusur Budaya dan Sejarah Jantiharjo sebagai Modal Penyadaran Aset Budaya*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menerapkan pendekatan sintaksis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini dilakukan analisis verba yang terdapat dalam kalimat teks kumparan.com terbitan 11 Agustus 2024 dengan judul “*Telusur Budaya dan Sejarah Jantiharjo sebagai Modal Penyadaran Aset Budaya*”. yang kemudian dipaparkan dengan serinci mungkin. Orientasi teoretis dalam penelitian ini menggunakan teori analisis kalimat yang mengkhususkan pada analisis fungsi, kategori dan peran semantis verba (Sastra, 2009)

Penelitian ini menggunakan data berupa fakta-fakta yang dideskripsikan, dengan fokus pada analisis fungsi, struktur, dan peran sintaksis dalam teks deskripsi yang bersumber dari berita kumparan.com. Setelah menentukan sumber data yang akan dianalisis, langkah berikutnya adalah mengumpulkan data dengan teknik pencatatan. Proses ini dimulai dengan membaca teks berita kumparan.com sebagai sumber utama, serta mengacu pada buku-buku yang relevan mengenai sintaksis sebagai referensi pendukung. Data yang diperlukan untuk analisis kemudian dicatat untuk kemudian dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini, memungkinkan peneliti untuk menganalisis elemen-elemen sintaksis yang terdapat dalam teks tersebut (Kusumaningrum, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada berita kumparan.com terbitan 11 Agustus 2024 dengan judul “*Telusur Budaya dan Sejarah Jantiharjo sebagai Modal Penyadaran Aset Budaya*”. Berikut dipaparkan hasil analisis beserta pembahasannya.

Tabel 1. Analisis Data Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis

<i>Kalimat 1 paragraf 1</i>				
1.	<i>Salah satu konsep pariwisata “back to nature and culture”</i>	<i>kerap terjadi</i>	-	<i>di lingkup masyarakat modern</i>
Fungsi	<i>Subjek</i>	<i>predikat</i>	<i>objek</i>	<i>keterangan</i>
Kategori	Frasa Nomina (N)	Verba (V)		Preposisi (Prep)
Peran	<i>pelaku</i>	<i>tindakan</i>		<i>Peserta</i>
<i>Kalimat ke 2 paragraf 1</i>				
2.	<i>Pendekatan ini</i>	<i>menekankan serta mengutamakan</i>	<i>pentingnya relasi</i>	<i>yang menawarkan keotentikan serta</i>

			<i>pengalaman wisata dengan mahakarya alam dan budaya lokal</i>	<i>mendalam bagi para wisatawan.</i>
Fungsi	<i>subjek</i>	<i>predikat</i>	<i>objek</i>	<i>keterangan</i>
Kategori	Pronominal (Pron)	Verba (V)	Frasa Nomina (N)	Adjektiva (A)
Peran	<i>aktivitas</i>	<i>tindakan</i>	<i>penyebab</i>	<i>hasil</i>
Kalimat ke 1 Paragraf 2				
3.	<i>Seorang Mahasiswa dari Universitas Diponegoro</i>	<i>membuat persembahan berupa penyadaran</i>	<i>Kepada para perangkat kelurahan dan pemerhati budaya serta asset kebendaan,</i>	<i>melalui metode penelitian dan etnografi.</i>
Fungsi	<i>subjek</i>	<i>predikat</i>	<i>Objek</i>	<i>keterangan</i>
Kategori	Frasa Nomina (N)	Verba (V)	Frasa Nomina (N)	
Peran	<i>pelaku</i>	<i>tindakan</i>	<i>Hasil tindakan</i>	<i>Penerima Tindakan dan cara tindakan dilakukan</i>
Kalimat ke 1 Paragraf 3				
4.	<i>Telusur Budaya dan Sejarah Jantiharjo</i>	<i>menjadi Upaya yang ia lakukan</i>	<i>untuk menyadarkan masyarakat setempat dan para perangkat kelurahan,</i>	<i>bahwa Jantiharjo merupakan salah satu wilayah yang penuh segudang aset, objek, dan peninggalan budaya tangible (kebendaan).</i>
Fungsi	<i>Subjek</i>	<i>predikat</i>	<i>Objek</i>	<i>keterangan</i>
Kategori	Frasa Nomina (N)	Verba (V)	Frasa Nomina (N)	
Peran	<i>pelaku</i>	<i>fungsi</i>	<i>upaya</i>	<i>Tujuan dan penjelasan</i>
Kalimat ke 1 paragraf 4				
5.	<i>Diantara objek-objek temuan ini</i>	<i>ada</i>	<i>yang sudah terverifikasi statusnya sebagai objek cagar budaya yang dilindungi</i>	<i>yaitu Situs Perjanjian Giyanti dan Situs Yoni Tunggul Tani</i>
Fungsi	<i>Subjek</i>	<i>Predikat</i>	<i>Objek</i>	<i>Pelengkap</i>
Kategori	Frasa Nomina	Verba	Nomina	Nomina
Peran	<i>Tempat</i>	<i>Keberadaan</i>	<i>Keberadaan</i>	<i>Keberadaan</i>
Kalimat ke 2 paragraf 5				
6.	<i>Langkah sederhana dan kecil</i>	<i>dapat dilakukan</i>	<i>pemerhatian, pengelolaan, serta promosi berkala</i>	<i>di sosial media.</i>
Fungsi	<i>Subjek</i>	<i>Predikat</i>	<i>Objek</i>	<i>Keterangan</i>
Kategori	Adjektiva	Verba	Frasa Nomina	Frasa Preposisional
Peran	<i>Tindakan</i>	<i>Tindakan</i>	<i>Tindakan</i>	<i>Tempat</i>

Analisis fungsi sintaksis

Fungsi sintaksis adalah konsep pada linguistik yang menganalisis bentuk struktur fungsi kalimat melalui subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap (Wipa, 2021). Suatu kalimat dalam paragraf dikatakan lengkap apabila memiliki sekurang-kurangnya dua unsur yaitu, subjek

dan predikat (Fauzi, 2021). *Pada kalimat pertama paragraf pertama*, fungsi sintaksisnya diisi subjek, predikat, dan keterangan. "konsep pariwisata" sebagai subjek karena berupa tindak, "kerap terjadi" sebagai predikat karena berupa tinfakan, dan kalimat tanpa objek seperti "di lingkup masyarakat modern" tetap relevan karena menggunakan keterangan tempat dalam menggantikan informasi tambahan. *Pada kalimat kedua*, fungsi sintaksisnya diisi subjek, predikat, dan , objek ,dan keterangan. Objek disini yaitu "mahakarya alam dan budaya lokal" karena sebagai penyebab dari tindakan predikat, dan Keterangan disini berfungsi sebagai yang menjelaskan lebih lanjut tentang "mahakarya alam" tersebut.

Pada kalimat pertama paragraf kedua mengandung fungsi sintaksis yang lengkap dengan subjek, predikat, dan objek dan keterangan. "seorang mahasiswa dari universitas diponegoro" disini berupa subjek karena bertindak sebagai pelaku, dan objeknya adalah " para perangkat kelurahan dan pemerhati budaya" sebagai target tindakan. *Pada kalimat pertama paragraf ketiga*, fungsi sintaksisnya diisi subjek, predikat, objek, dan keterangan. Predikat disini " menjadi upaya" karena sebagai tindakan, dan keterangan disini berperan sebagai penjelasan keterangan tempat.

Pada kalimat pertama paragraf keempat mengandung fungsi sintaksis yang lengkap dari subjek, predikat, objek, dan pelengkap. Objek disini "objek cagar budaya" karena sebagai target keberadaan dengan dilengkapi pelengkap. Dan Pada kalimat kedua paragraf kelima, fungsi sintaksisnya subjek, predikat, objek, dan keterangan. Subjek dengan bentuk tindakan "langkah sederhana dan kecil" dan predikat dalam bentuk "dapat dilakukan", dan keterangan disini menjelaskan tempat.

Analisis kategori sintaksis

Kategori sintaksis mencakup beberapa bentuk yaitu nomina atau kata benda (N), verba atau kata kerja (V), adjektiva atau kata sifat (A), adverbialia atau kata keterangan (Adv), numeralia (Num), preposisi atau kata depan (Prep), Konjungsi (Konj), dan Pronomina (Pron) (Sari, 2024). *Paragraf pertama* dalam berita kumparan.com "*Telusur Budaya dan Sejarah Jantiharjo sebagai Modal Penyadaran Aset Budaya*", kategori sintaksisnya meliputi frasa nomina, verba, preposisi, pronominal, dan juga adjektiva. *Paragraf kedua dan ketiga*, kategori sintaksisnya mencakup frasa nomina, dan verba. *Paragraf keempat dan kelima*, kategori sintaksisnya meliputi frasa nomina, verba, adjektiva, dan preposisional.

Analisis peran sintaksis

Peran sintaksis mencakup pelaku, tindakan, tujuan, penerima, penyebab, alat, waktu, tempat, pemilikan, penderita, hasil, cara, peserta, perbandingan, keadaan, keberadaan, jumlah, dan pemerolehan. Peran sintaksis mempunyai hubungan erat dengan fungsi sintaksis, dimana peran sintaksis adalah pemberi makna dan penjelas keberadaan tentang fungsi masing-masing sintaksis dalam suatu kalimat (Diana, 2017). *Paragraf pertama* dalam berita kumparan.com "*Telusur Budaya dan Sejarah Jantiharjo sebagai Modal Penyadaran Aset Budaya*", peran sintaksis meliputi pelaku, tindakan, dan peserta. *Paragraf kedua dan ketiga*, peran sintaksisnya mencakupi pelaku, tindakan hasil dan juga penyebab.

KESIMPULAN

Analisis sintaksis yang dilakukan pada teks berita "Telusur Budaya dan Sejarah Jantiharjo sebagai Modal Penyadaran Aset Budaya" menunjukkan bahwa struktur kalimat dalam berita tersebut mengikuti pola SPO, SPK, dan SPOPeIK. Setiap elemen sintaksis memiliki peran yang

jelas: subjek sebagai pelaku, predikat sebagai tindakan, objek sebagai penerima, dan keterangan sebagai informasi tambahan.

Melalui pendekatan deskriptif dan kualitatif, penelitian ini berhasil mengidentifikasi berbagai kategori sintaksis, termasuk nomina, verba, adjektiva, preposisi, dan pronomina. Kategori-kategori ini berkontribusi pada pemahaman makna dan fungsi kalimat dalam konteks berita.

Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang struktur sintaksis dalam teks berita, tetapi juga menyoroti pentingnya peran elemen sintaksis dalam menyampaikan pesan yang efektif. Hasil analisis ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman pembaca mengenai penggunaan bahasa dalam media berita dan dampaknya terhadap penyampaian informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, M. (2017). Fungsi dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia Dalam Rubrik. *Jurnal STKIP PGRI Jombang*, 3(3), 1–9.
- Fauzi, S. N. (2021). Penerapan Metode Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 2 Purbalingga Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1-13.
- Kusumaningrum, N. L. (2023). Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Kalimat Efektif Teks Cerita Anak yang Berjudul “Berbeda Itu Tak Apa” pada Buku Ajar Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas Satu Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Student Research Journal*, 1(2), 372-383.
- Press., S. (2014). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG.
- Sari, D. K. (2024). Bentuk Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Pada Novel Syaql Karya Sari Fatul Husni. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 3(1), 25-36.
- Sastra, M. (2009). Kategori dan Peran Semantis Verba dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, (1).
- Verhaar, J. (2010). *Asas-Asas linguistik umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Wipa, A. S. (2021). Fungsi Sintaksis Kalimat Majemuk Bertingkat Pada Opini Jawapos. com Edisi 2020. *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS*, Vol. 6, No. 1, pp. 410-4185.